



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

TREN SURPLUS NERACA PERDAGANGAN YANG BERKELANJUTAN DI OKTOBER 2022

Rasbin

Analisis Legislatif Ahli Madya
rasbin@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Resesi ekonomi global yang diprediksi terjadi pada tahun 2023 diperkirakan dapat menyebabkan banyak negara di dunia akan mengalaminya. Kondisi tersebut diprediksi akan berdampak terhadap menyebabkan daya beli masyarakat dunia yang mengalami penurunan. Hal ini tentunya akan menyebabkan turunnya permintaan dunia sehingga berpengaruh terhadap kegiatan perdagangan dunia baik ekspor maupun impor.

Prediksi resesi ekonomi global yang akan terjadi di tahun 2023 akan berdampak terhadap kinerja neraca perdagangan Indonesia. Namun hingga Bulan Oktober 2022, Indonesia sudah mengalami kondisi surplus pada neraca perdagangannya selama 30 bulan berturut-turut. Pada Bulan Oktober 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$5,67 miliar atau Rp88,24 triliun. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan surplus neraca perdagangan pada September 2022 sebesar US\$4,99 miliar.

Kondisi surplus tersebut didukung oleh naiknya kinerja ekspor pada Bulan Oktober 2022 yang mencapai US\$24,81 miliar atau naik 0,13% (*month-to-month*, mtm) atau naik 12,3% (*year-on-year*, yoy). Kondisi ini didorong oleh peningkatan ekspor minyak dan gas (migas). Ekspor migas Bulan Oktober 2022 mencapai US\$1,38 miliar atau naik 4,93% (mtm). Namun, ekspor sektor nonmigas mengalami penurunan sebesar -0,14% (mtm) dari US\$23,47 miliar (September 2022) menjadi US\$23,43 miliar (Oktober 2022). Beberapa komoditas ekspor nonmigas yang mengalami penurunan pada Bulan Oktober 2022 diantaranya bijih logam, terak dan abu; mesin dan perlengkapan elektrik, serta bagiannya, dan pulp dari kayu.

Selain karena naiknya kinerja ekspor, naiknya surplus neraca perdagangan Bulan Oktober 2022 juga disebabkan oleh turunnya kinerja impor. Pada Bulan Oktober 2022, nilai impor hanya mencapai US\$19,14 miliar atau turun 3,4% (mtm). Penurunan nilai impor ini dikarenakan adanya penurunan impor migas dan nonmigas. Pada Bulan Oktober 2022, impor migas turun sebesar 1,81% (mtm) sedangkan impor nonmigas turun 3,73% (mtm). Salah satu penyebab turunnya impor migas dikarenakan penurunan impor komoditas minyak mentah sebesar 7,38% (mtm). Untuk impor sektor nonmigas, beberapa komoditas yang mengalami penurunan adalah logam mulia dan perhiasan atau permata turun 35,97% (mtm), mesin dan perlengkapan listrik dan bagiannya turun 7,6% (mtm), dan mesin dan peralatan mekanik serta bagiannya turun 5,75% (mtm).

Secara keseluruhan, nilai ekspor pada Bulan Oktober 2022 mengalami kenaikan sedangkan nilai impornya mengalami penurunan dibandingkan Bulan September 2022. Kombinasi dari peningkatan ekspor dan penurunan impor pada bulan Oktober 2022 menyebabkan neraca perdagangan Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan Bulan September 2022.

Atensi DPR

Kinerja neraca perdagangan Indonesia yang terus mengalami surplus selama 30 bulan berturut-turut membuat kondisi perekonomian Indonesia lebih kuat dibandingkan negara-negara lain. Faktor penyebab terjadinya surplus tersebut adalah nilai ekspor lebih besar dibandingkan impor. Berkaitan dengan hal tersebut, Komisi VI DPR RI perlu mendorong pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perdagangan RI, untuk mengambil langkah-langkah strategis dengan mengeluarkan kebijakan dalam rangka meningkatkan ekspor. Salah satunya adalah kegiatan promosi produk-produk Indonesia. Melalui *event* yang saat ini dilaksanakan di Provinsi Bali, yaitu Pertemuan G-20, Kementerian Perdagangan RI harus melakukan kegiatan promosi produk-produk Indonesia secara intensif. Hal ini dilakukan agar produk-produk Indonesia lebih dikenal di dunia terutama negara-negara anggota G-20.

Sumber

bisnis.com, 15 November 2022;
bps.go.id, 15 November 2022;
detik.com, 10 & 15 November 2022;
kontan.com, 15 November 2022.

Minggu ke-3 November
(10 s.d. 16 November 2022)

2022



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S
Sri Nurhayati Q
Ari Mulianta Ginting
Edmira Rivani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022